

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KEBAKARAN DI PABRIK
LENSA PLASTIK PT SUPRAVISI RAMA OPTIK
MANUFACTURING KARAWANG TAHUN 2015**

**ANALYSIS OF FIRE MANAGEMENT SYSTEM IN OPTICAL
PLASTIC LENS FACTORY PT. SUPRAVISI RAMA OPTIK
MANUFACTURING KARAWANG 2015**

DARMONO

darmono_dar@yahoo.com

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KEBAKARAN DI PABRIK LENS
A PLASTIK PT SUPRAVISI RAMA OPTIK MANUFACTURING
KARAWANG TAHUN 2015. DARMONO, MIA. 1201010227

Kata kunci : Kebakaran, Sistem Manajemen, Elemen, Implementasi.

Kebakaran bisa terjadi kapan saja dan di mana saja, di perkotaan, pemukiman penduduk, gedung bertingkat, di pabrik dan sebagainya. Kebakaran di pabrik dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar sejalan dengan hilangnya nilai aset yang tinggi, proses produksi dan peluang kerja. PT Supravisi Rama Optik Manufacturing merupakan perusahaan yang bergerak di bidang lensa kaca mata. Dalam proses produksinya banyak menggunakan bahan yang mudah terbakar sehingga perusahaan ini dalam menjalankan operasinya mempunyai risiko kebakaran yang tinggi.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem manajemen kebakaran di Pabrik Lensa Plastik PT. Supravisi Rama Optik Manufacturing dijalankan dan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan standar prosedur sistem manajemen kebakaran yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode komparasi terhadap elemen-elemen sistem manajemen kebakaran yang meliputi; Kebijakan manajemen, Organisasi dan prosedur, Pembinaan dan Pelatihan, Sarana Proteksi Kebakaran, Inspeksi Kebakaran, Tanggap Darurat dan Audit kebakaran di Pabrik Lensa plastik PT. Supravisi Rama Optik Manufacturing terhadap standar-standar yang berlaku di Indonesia. Penelitian dilakukan di PT Supravisi Rama Optik Manufacturing yang beralamatkan di jalan Karawang spoor Ds. Purwadana, Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang, durasi penelitian dilakukan pada 1 Agustus 2015

sampai dengan 15 September 2015. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen dengan menggunakan instrumen penelitian lembar checklist dan dokumentasi photo.

Hasil analisis dari keseluruhan elemen dapat disimpulkan bahwa PT. Supravis Rama Optik Manufacturing secara umum telah mengimplementasikan sistem manajemen kebakaran dalam kegiatan operasinya dan implementasi tersebut telah dilaksanakan secara cukup baik apabila di komparasikan dengan standar yang berlaku di Indonesia.

Saran dalam penelitian ini untuk manajemen adalah agar melakukan perbaikan dari masing-masing elemen yang masih kurang dan juga saran bagi pemerintah agar sosialisasi terhadap aturan yang berlaku lebih ditingkatkan lagi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FIRE MANAGEMENT SYSTEM IN OPTICAL PLASTIC LENS FACTORY PT. SUPRAVISI RAMA MANUFACTURING KARAWANG 2015. DARMONO, MIA. 1201010227

Keywords: Fire, Management System, Element, Implementation.

Fires could happen anytime and anywhere, urban, residential, high rise building, factory and so on. The fire at the factory can cause huge losses in line with the loss of high-value assets, production processes and employment opportunities. PT Supravis Rama Optik Manufacturing is a company engaged in the field of eyeglass lenses production. In many production processes the company use flammable materials so the company when running its operations have a high risk of fire.

The general objective of this research was to determine the extent of the fire management system in Plastic Lens Factory PT. Supravis Rama Optik Manufacturing executed and to determine whether it is in accordance with the standard procedure of fire management system prevailing in Indonesia.

This research used a qualitative approach with a comparative method to the elements in fire management system and not limited to; Management policies, organization and procedures, Development and Training, Fire Protection Facilities, Fire Inspection, Emergency Response and Fire Audit in plastic lens factory PT. Supravis Rama Optics Manufacturing which compared to the standards prevailing in Indonesia. The study was conducted at PT Supravis Rama Optik Manufacturing which addressed in Karawang road spoor Ds. Purwadana, district. East Telukjambe Kab. Karawang, the duration of the research conducted on August 1, 2015 to Sept. 15, 2015. The collecting data process through

observation, interviews and review of documents using instrument research a checklist sheet and photo documentation.

Results of the analysis of the whole element can be concluded that PT. Supravisi Rama Optics Manufacturing in general has implemented a system of fire management in its operations and the implementation has been implemented quite well when compared with the applicable standards in Indonesia.

Suggestions in this study for the management is to make improvements of each of the elements that are still lacking, and the suggestions for the government in order to disseminate the rules that apply further enhanced.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebakaran merupakan bencana yang sering dihadapi dan bisa digolongkan sebagai bencana alam atau bencana yang disebabkan oleh manusia yang dapat menghilangkan nyawa dan harta benda. Akibat terjadinya kebakaran, hasil usaha dan upaya yang sekian lama atau dengan susah payah telah dikerjakan pun dapat menjadi hilang sama sekali, jerih payah selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun dapat musnah hanya dalam waktu beberapa jam bahkan hanya dalam waktu beberapa menit saja (Su'mamur, 1981)

Penyebab kebakaran di lingkungan pabrik adalah banyak faktor. Namun unsur utamanya adalah aspek manusia dan teknis yang saling terkait satu sama lainnya. Di lingkungan pabrik banyak kegiatan yang berbahaya dan menimbulkan atau menggunakan api.

Salah satu penyebab seringnya terjadi kebakaran serta berakibat fatal adalah ketidaksesuaian implementasi sistem manajemen kebakaran yang merupakan kunci paling penting dalam pencegahan dan

pengamanan bahaya kebakaran di pabrik atau tempat kerja, sekalipun dibandingkan dengan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebakaran.

Dari berbagai uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian mengenai “Analisis Sistem Manajemen Kebakaran di Pabrik Lensa PT Supravis Rama Optik Manufacturing Karawang”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja no.186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja. Peraturan ini mengatur tentang persyaratan upaya penanggulangan kebakaran ditempat kerja khususnya yang mengandung resiko kebakaran tinggi.

Pabrik merupakan salah satu tempat yang mengandung resiko kebakaran yang tinggi terutama pada pabrik yang memproduksi material yang sangat mudah terbakar seperti plastik. Dan peristiwa kebakaran yang telah diuraikan diatas menunjukkan kebakaran bahwa sangat sering terjadinya kasus dan mempunyai dampak yang besar dan luas.

Tujuan Penelitian

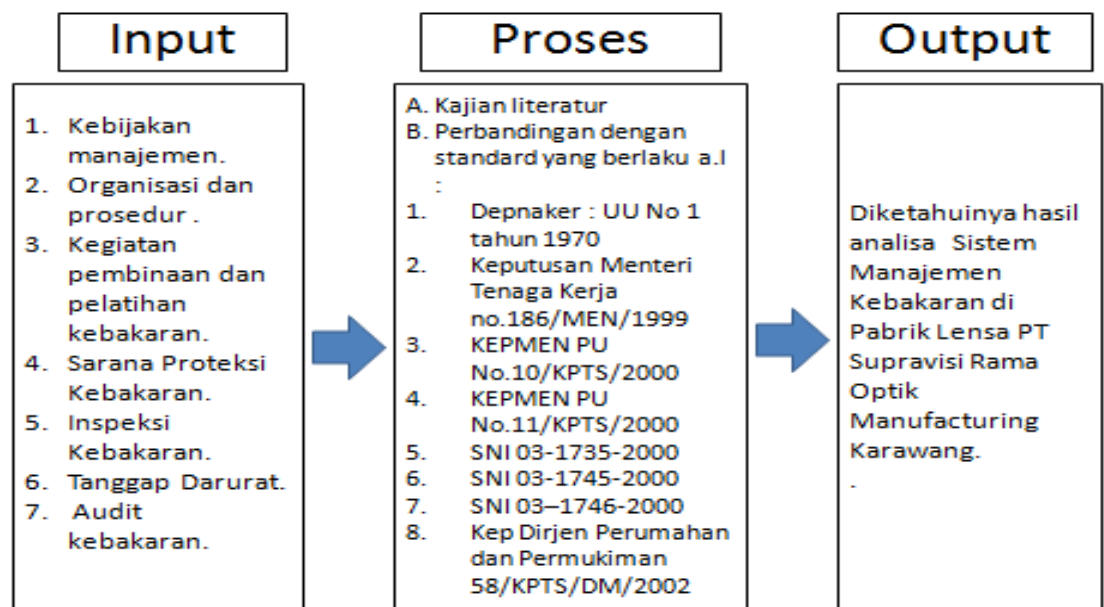
Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan diketahuinya hasil analisa Sistem Manajemen Kebakaran di Pabrik Lensa PT Supravis Rama Optik Manufacturing Karawang.

Kerangka Pemikiran

Dikaitkan dengan masalah kebakaran, sistem manajemen kebakaran adalah upaya pengaturan menyeluruh menyangkut organisasi, pembinaan personil, pengaturan sarana prasarana, serta peralatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan terhadap kemungkinan terjadinya bencana kebakaran.

Kerangka teori dan konsep pemikiran dalam penelitian ini adalah analisis sistem manajemen kebakaran di Pabrik Lensa Plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing. Kerangka teori pemikiran dari penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu Input, proses dan output. Ketiga tahapan tersebut menjadi proses yang saling terkait untuk keberhasilan penelitian ini.

Model Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul analisa sistem manajemen kebakaran pada Pabrik Lensa Plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti dalam pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2015:223)

Penelitian ini bersifat deskriptif karena meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 2014:43).

Penelitian ini bersifat komparatif karena membandingkan dan menelaah dokumen yang ada di pabrik tersebut dengan standar yang berlaku di Indonesia

Dalam pendekatan kualitatif ini menggunakan entitas-entitas dari sistem manajemen kebakaran di Pabrik Lensa Plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing Karawang ini. Peneliti melakukan kajian penelitian terhadap elemen sistem manajemen kebakaran meliputi; Kebijakan manajemen, Organisasi dan prosedur, Pembinaan dan Pelatihan, Sarana Proteksi Kebakaran, Inspeksi Kebakaran, Tanggap Darurat dan Audit kebakaran di Pabrik Lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing.

Selain wawancara dengan informan peneliti juga melengkapi data penelitian dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa :

1. dokumen-dokumen yang mendukung dan berkaitan dengan sistem manajemen kebakaran yang diperoleh dengan melakukan penelusuran pada catatan, pelaporan serta arsip-arsip serta penelaahan gambar-gambar yang ada, penelaahan undang-undang dan peraturan serta standar-standar yang terkait.
2. Data pendukung berupa gambaran umum atau profil PT Supravisi Rama Optik Manufacturing dan data yang diperoleh dari dinas Kebakaran Karawang.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan di dampingi oleh pihak manajemen, pengelola atau pihak yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data :

1. In-dept, opened ended interviews
2. Direct Observation atau observasi langsung
3. Written document

Pengolahan data dilakukan secara manual berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen dengan menggunakan instrumen lembar checklist dan dokumentasi photo.

Analisa pada penelitian ini dengan cara analisa komparatif yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari manajemen PT Supravisi Rama Optik Manufacturing (Studi analisa Komparatif) baik itu

data primer maupun skunder dengan teori sistem manajemen kebakaran dan standar yang berlaku di Indonesia,

Setelah membandingkan data, dilakukan perhitungan nilai untuk menentukan nilai kesesuaian penerapan sistem manajemen kebakaran di Pabrik Lensa PT Supravisi Rama Optik Manufacturing Karawang.

Dalam proses penilaian kesesuaian elemen-elemen sistem manajemen kebakaran, peneliti menentukan proses penelitian penelitian sebagai berikut;

- a. Bobot nilai elemen sistem sistem manajemen kebakaran adalah nilai total 100 (Seratus)
- b. Penentuan bobot nilai pada setiap elemen sebagai berikut;

Tabel. . Parameter pembobotan elemen sistem manajemen kebakaran

NO	ELEMEN SISTEM MANAJEMEN KEBAKARAN	NILAI BOBOT
1	Kebijakan manajemen	15
2	Organisasi dan prosedur	17
3	Kegiatan pembinaan dan pelatihan kebakaran	17
4	Sarana Proteksi Kebakaran	15
5	Inspeksi Kebakaran	17
6	Tanggap Darurat	10
7	Audit kebakaran	9
	NILAI TOTAL BOBOT ELEMEN	100

Bobot nilai tinggi terdapat pada elemen organisasi dan prosedur, kegiatan pembinaan dan pelatihan, dan inspeksi kebakaran karena penulis berpendapat elemen-elemen tersebut perlu mendapat perhatian lebih, sebagai upaya untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kebakaran.

Pengisian Data dan Pengolahan Data

Hasil pemeriksaan dan pencatatan kondisi nyata komponen dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menuliskan hasil penilaian pada lembar checklist sistem manajemen kebakaran tiap-tiap elemen, pada kolom sesuai atau tidak. Nilai '1' (satu) bila sesuai dengan persyaratan dan nilai '0' (Nol) bila tidak sesuai persyaratan.
- b. Nilai kesesuaian elemen dihitung dari jumlah parameter kesesuaian
- c. Nilai kondisi merupakan hasil, nilai kesesuaian di bagi dengan jumlah parameter kemudian dikalikan dengan nilai total bobot elemen.

Rumus :

$$\text{Nilai kondisi} = \frac{\text{Nilai kesesuaian} \times \text{Nilai total bobot elemen}}{\text{Jumlah parameter}}$$

- d. Nilai kondisi dibagi dalam 3(tiga) predikat, yaitu: Baik, Cukup, Kurang.

Dijelaskan dengan tabel sebagai berikut;

Tabel : Tingkat penilaian

Nilai kondisi	Kesesuaian	Predikat
80 – 100	Sesuai persyaratan	Baik (B)
60 – 79	Sesuai Persyaratan Sebagian	Cukup (C)
<60	Tidak Sesuai Persyaratan	Kurang (K)

Lokasi dan jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik

Manufacturing beralamatkan di jalan Karawang spoor Ds. Purwadana,

Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang

Jadwal penelitian dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 15 September 2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji keabsahan data sbb :

1. Credibility yakni penulis melakukan :
 - a. observasi lapangan (penulis cek eksit, tangga darurat, APAR, Hydrant, Alarm, PABX, Lampu / Pencerahan darurat, Jumlah dan akses pintu darurat, sign / tanda/symbol jalur evakuasi/ emergensi / darurat
 - b. pengecekan dokumen yang terkait dengan kebijakan tentang kebakaran, document standard
 - c. wawancara dengan manager HSE, Supervisor HSE dan operator / karyawan pabrik.
2. Transferability yakni penulis melakukan scoring terhadap data yang terkumpul sehingga dimungkinkan hipotesa kerja yang diujikan ke informan pertama sama dengan ke informan ke dua.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada 3 (tiga) narasumber yang merupakan orang yang pakar/mengenal/paham dengan sistem

manajemen kebakaran, tinggal (penghuni) dan bekerja di PT Supravisi Rama Optik Manufacturing.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan metode wawancara terstruktur disertai dengan lembar pertanyaan wawancara dan rekaman, dimana secara umum narasumber menyatakan bahwa sistem manajemen kebakaran pada PT Supravisi Rama Optik Manufacturing penerapannya sudah berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran yang memadai, SOP tanggap darurat kebakaran dan program-program kerja penanggulangan bahaya kebakaran secara nyata dilakukan dan terjadwal.

Pembahasan

Hasil keseluruhan elemen sistem manajemen kebakaran

Dari semua elemen sistem manajemen kebakaran pada PT Supravisi Rama Optik Manufacturing berdasarkan UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Keputusan Menteri Tenaga Kerja no.186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja, KEPMEN PU No.10/KPTS/2000 tentang ketentuan teknis pengamanan bahaya kebakaran pada gedung dan lingkungan, KEPMEN PU No.11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan, SNI 03-1735- 2000 : Tata cara perencanaan akses bangunan dan akses lingkungan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung, SNI 03-1745-2000:Tata cara perencanaan dan pemasangan sistem pipa tegak dan slang untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung, SNI 03 – 1746 - 2000

:Tata cara perencanaan dan pemasangan sarana jalan ke luar untuk penyelamatan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung, dan Keputusan Dirjen Perumahan dan Permukiman 58/KPTS/DM/2002 tentang Petunjuk teknis rencana tindakan darurat kebakaran pada bangunan gedung, maka gambaran keseluruhan penilaian kesesuaian dengan mempertimbangkan bobot masing-masing elemen adalah predikat **Cukup** (Nilai = 70,9) seperti terlihat pada tabel di bawah.

Tabel : Skor kesesuaian semua elemen

Item	Sesuai	Tidak Sesuai	Total	Bobot	%	Score
I . Kebijakan Manajemen	4	0	4	15	100,0%	15,0
II. Organisasi dan Prosedur	20	8	28	17	71,4%	12,1
III. Kegiatan pembinaan dan pelatihan kebakaran	7	8	15	17	46,7%	7,9
IV. Sarana Proteksi Kebakaran	14	4	18	15	77,8%	11,7
V. Inspeksi Kebakaran	10	1	11	17	90,9%	15,5
VI. Tanggap Darurat	14	9	23	10	60,9%	6,1
VII. Audit kebakaran	4	10	14	9	28,6%	2,6
	73	40	113	100	64,6%	70,9

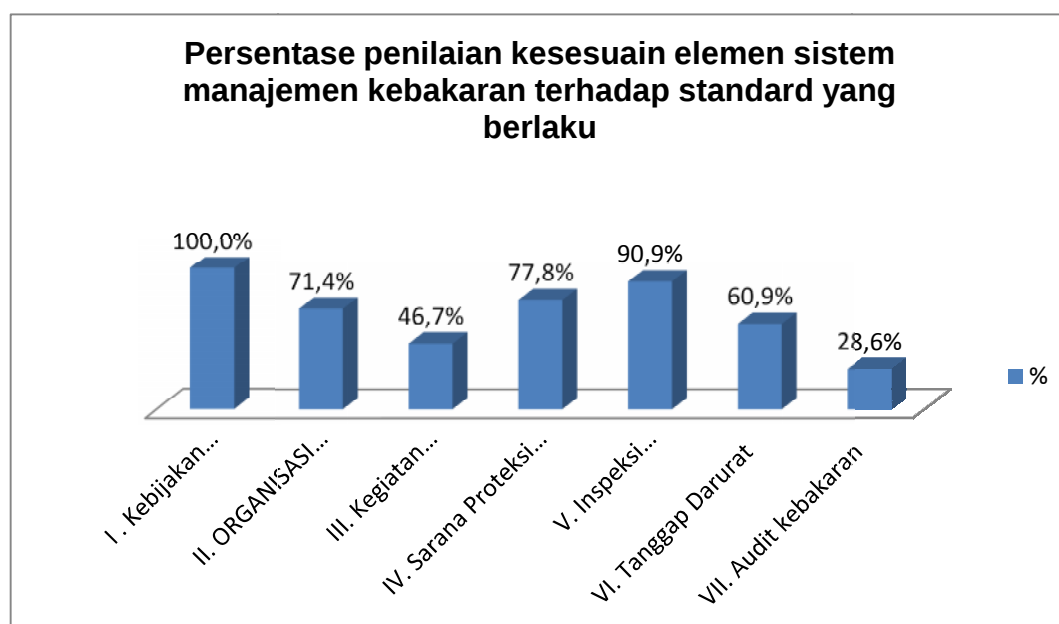
SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian analisis sistem manajemen kebakaran pada pabrik lensa plastik PT Supravis Rama Optik Manufacturing secara umum implementasinya telah dilaksanakan dengan cukup dengan nilai 70,9 berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia menurut UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Keputusan Menteri Tenaga Kerja no.186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja,

KEPMEN PU No.10/KPTS/2000 tentang ketentuan teknis pengamanan bahaya kebakaran pada gedung dan lingkungan, KEPMEN PU No.11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan, SNI 03-1735- 2000 : Tata cara perencanaan akses bangunan dan akses lingkungan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung, SNI 03-1745-2000:Tata cara perencanaan dan pemasangan sistem pipa tegak dan slang untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung, SNI 03 – 1746 - 2000 :Tata cara perencanaan dan pemasangan sarana jalan ke luar untuk penyelamatan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung, dan Keputusan Dirjen Perumahan dan Permukiman 58/KPTS/DM/2002 tentang Petunjuk teknis rencana tindakan darurat kebakaran pada bangunan gedung.

Hasil penelian masing-masing elemen tergambar pada diagram di bawah



Adapun simpulan masing-masing elemen adalah sebagai berikut ;

1. Hasil penilaian kesesuaian elemen Kebijakan Manajemen pada pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing dengan standar UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja adalah predikat **Baik** (*Nilai = 100*).
2. Hasil penilaian kesesuaian elemen pemeriksaan dan pemeliharaan pada pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing dengan yang berlaku di dalam UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Keputusan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi no. 186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum no. 11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan adalah predikat **Cukup** (*Nilai = 71*).
3. Hasil penilaian kesesuaian elemen pembinaan dan pelatihan pada pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing dengan standar Keputusan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi no. 186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum no. 11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan adalah predikat **Kurang** (*Nilai = 53*).
4. Hasil penilaian elemen kesesuaian sarana proteksi kebakaran pada pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing dengan standar KEPMEN PU No.10/KPTS/2000 tentang ketentuan teknis pengamanan bahaya kebakaran pada gedung dan lingkungan,

KEPMEN PU No.11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan adalah predikat **Cukup** (*Nilai = 78*).

5. Hasil penilaian kesesuaian elemen audit keselamatan kebakaran pada pabrik lensa plastik PT Supravis Rama Optik Manufacturing dengan standar Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan adalah predikat **Baik** (*Nilai = 91*).
6. Hasil penilaian kesesuaian elemen Tanggap Darurat di pabrik lensa plastik PT Supravis Rama Optik Manufacturing, belum dilaksanakan dengan baik berdasarkan standard yang berlaku di dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja no.186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan dan Keputusan Dirjen Perumahan dan Permukiman 58/KPTS/DM/2002 tentang Petunjuk teknis rencana tindakan darurat kebakaran pada bangunan gedung adalah predikat **Cukup** (*Nilai = 61*).
7. Hasil penilaian kesesuaian elemen audit kebakaran pada pabrik lensa plastik PT Supravis Rama Optik Manufacturing dengan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.11/KPTS/2000 tentang teknis manajemen penanggulangan kebakaran di Perkotaan adalah predikat **Kurang** (*Nilai = 29*).

Saran

Bagi manajemen PT Supravisi Rama Optik Manufacturing

Berdasarkan hasil penilaian dari total elemen-elemen yang ada dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan masing-masing bobot dari elemen-elemen dari sistem manajemen kebakaran maka pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing mendapatkan **score 70,9 (predikat Cukup)** yang mana masih diperlukan perbaikan-perbaikan.

Untuk itu maka manajemen pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing perlu untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

a. Di dalam Elemen Kebijakan Manajemen

Secara umum sudah ada komitmen dari manajemen puncak untuk kebijakan K3 untuk bisa di jalankan di pabrik lensa plastik PT Supravisi Rama Optik Manufacturing. Memang ada beberapa hal yang masih kurang misalnya tidak adanya SK dari organisasi penanggulangan kebakaran. Untuk itu peran aktif dari manager HSE sangat diperlukan sehingga manajemen puncak memperhatikan hal tersebut

b. Di dalam Elemen organisasi dan prosedur

Beberapa hal yang mesti dilakukan : diterbitkan SK penunjukan personil team penanggulangan kebakaran, pemberian uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas setiap personil team, dibuatkan tanda khusus sebagai identitas dari team, jumlah anggota team yang

ditambah supaya mencukupi, struktur organisasinya disesuaikan dengan standard, dan juga perlu rekrut ahli K3 spesialis kebakaran atau pemberian training untuk karyawan yang ditunjuk supaya mempunyai kompetensi sebagai ahli K3 spesialis kebakaran.

c. Elemen kegiatan pembinaan dan pelatihan kebakaran

Beberapa hal yang perlu dilakukan : diadakan pelatihan atau sertifikasi bagi petugas pemeriksa dan pemeliharaan, diadakan pembinaan dan pelatihan terhadap personil baru, setiap koordinator unit penanggulangan kebakaran diberikan kursus teknis penanggulangan kebakaran tingkat dasar I, tingkat dasar II dan tingkat ahli K3 Pratama.

d. Elemen Sarana Proteksi Kebakaran

Beberapa hal yang perlu dilakukan: dibuatkan area yang jelas untuk akses bagi mobil kebakaran bersirkulasi di dalam area gedung telah direncanakan, dibuatkan lapisan perkerasan sesuai standard yang berlaku, dibuatkan akses petugas pemadam kebakaran ke dalam bangunan sesuai standard yang berlaku, dan diadakannya system pipa tegak.

e. Elemen Inspeksi Kebakaran

Beberapa hal yang perlu dilakukan: diterbitkan SK penunjukkan terhadap orang yang bertugas melaksanakan pemeriksaan dan pemeliharaan

f. Elemen Tanggap Darurat

Beberapa hal yang perlu dilakukan: dibuatkan pembagian tugas yang jelas terhadap peran dan tanggung jawab personil dalam kegiatan tanggap darurat, diadakan sosialisasi prosedur keadaan darurat kepada seluruh karyawan pabrik, dibuatkan sistem pemantauan terhadap penghuni atau karyawan, penandaan / identitas lapisan perkerasan, dibuatkan sistem pipa tegak, dibuatkan kartu pintar, dibuatkan buku rencana penanggulangan keadaan darurat dengan isi yang sudah memadai.

g. Elemen Audit kebakaran

Beberapa hal yang perlu dilakukan: manajemen mesti membuat kebijakan tertulis tentang kegiatan audit kebakaran, dibuatkan SK penunjukkan penanggung jawab kegiatan audit, membuat aturan standard mana yang mesti menjadi acuan dalam kegiatan audit kebakaran, diadakan Pre eliminary Audit (1 tahun sekali) yang dilaksanakan oleh tim/operator, dan perlu adanya sosialisasi hasil audit kepada penghuni dan karyawan.

Bagi pemerintah

Pemerintah, selaku pihak yang berwenang dalam setiap kebijakan dan regulasi, hendaknya segera melakukan sosialisasi kepada seluruh pabrik tentang perundangan yang berlaku dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan aturan tersebut. Sejauh yang penulis ketahui bahwa aturan yang sudah cukup baik tinggal sosialisasi dan monitoring pelaksanaan yang masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Tenaga Kerja. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
- Departemen Pekerjaan Umum. Keputusan menteri PU No. 02/KPTS/1985. Ketentuan pencegahan dan penanggulangan kebakaran pada bangunan gedung. Jakarta, 1985.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186/Men/1999 Mengenai unit penanggulangan kebakaran ditempat kerja.
- Kantor Menteri Negara Pekerjaan Umum. 2000. KEPMEN PU NO.10/KPTS/2000 tentang ketentuan teknis Penanggulangan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan
- Kantor Menteri Negara Pekerjaan Umum. 2000. KEPMEN PU No.11/KPTS/2000, tanggal 1 Maret 2000 tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.04/Men/1980 Mengenai syarat pemasangan dan pemeliharaan APAR.
- Standar Nasional Indonesia, SNI 03-1735- 2000 : Tata cara perencanaan akses bangunan dan akses lingkungan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.
- Standar Nasional Indonesia, SNI 03-1745-2000 :Tata cara perencanaan dan pemasangan sistem pipa tegak dan slang untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung.
- Standar Nasional Indonesia, SNI 03 – 1746 - 2000 :Tata cara perencanaan dan pemasangan sarana jalan ke luar untuk penyelamatan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung.
- Chandra, Budiman. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : ECG
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husen. 2012. *Analisis Manajemen Pengamanan Kebakaran Pada Gedung Apartemen Oakwood Premier Jakarta*, [Tesis], Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia,
- Gunawan, F.A. 2013. *Safety Leadership: Building an Excellent Operation*. PT Jakarta : Dian Rakyat.
- Nazir, Moh, Ph.D, 2014. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor

- Notoatmodjo Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- , 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- , 2013. *Smart Safety Panduan Penerapan SMK3 yang efektif*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- , 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- , 2010. *Pedoman Parktis Manajemen Risiko dalam perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta : PT Dian Rakyat
- Simanjutak, Christofel P. 2012. *Analisis kemampuan gedung BKPM Gatot Subroto dalama Menghadapi Bahaya Kebakaran Ditinjau dari Sistem Penanggulangan Kebakaran* [Tesis]. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia.
- Sugiyono, Prof, DR, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*, Alfabeta, Bandung
- Suma'mur, PK. 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Suprpto, MSc, Ir. 1982. *Konsep Penanggulangan bangunan terhadap bahaya kebakaran* . Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Tery, G.R. 2013 : *Prinsip-prinsip Manajemen* (alih bahasa J. Smith D.F.M dari judul Guide to Management). Jakarta: PT Bumi Aksara